

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian Kualitatif penelitian yang tidak menggunakan statistik tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif. (Sulistiyo, 2023:109)

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan suatu fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi nyata (alami), dengan menekankan pada makna, proses, dan pemahaman daripada angka-angka atau perhitungan

statistik. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam pengumpulan data. Data biasanya diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menemukan pola, tema, atau makna tertentu dari objek yang diteliti.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono dalam Nasution, 2023:36)

Agar peneliti dapat mengetahui bagaimana Strategi Guru Dalam Mengipelementasikan Pembelajaran Berbasis *Deep Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika siswa kelas II SD Negeri 81 Kota Bengkulu. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan data dan informasi mengenai Strategi Guru Dalam Mengipelementasikan Pembelajaran Berbasis *Deep Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika siswa kelas II SD Negeri 81 Kota Bengkulu. Data yang didapatkan merupakan data yang diambil

langsung dari tempat penelitian yang dipaparkan dalam serangkaian pertanyaan.

Jenis Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan strategi dan teknik penelitian yang digunakan untuk memahami masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam, data disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk nilai. Jadi pendekatan deskriptif kualitatif merupakan teknik penelitian yang datanya disusun dalam bentuk tulisan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah saat mengimplementasikan strategi pembelajaran *Deep Learning* terdapat perubahan motivasi siswa pada pembelajaran matematika kelas II SD Negeri 81 Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia, artinya melibatkan peneliti sendiri sebagai alternatif dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain. Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan. Dan pada penelitian kualitatif peneliti memiliki peran sebagai pelaku alternatif utama dalam penelitian dan akan masuk ke latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan, dapat memahami

secara alami kenyataan yang ada di latar penelitian, Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan penelitian secara wajar dan menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, berusaha menyesuaikan diri dengan situasi.

Dalam bidang kependidikan kehadiran peneliti dapat diungkapkan dengan menceritakan apa yang akan peneliti lakukan selama kegiatan penelitian. Misalnya mulai dari mengajukan permohonan ijin penelitian, menemui guru yang akan menjadi subyek penelitian, berbaur dengan siswa dan sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan Strategi Guru Dalam Mengipelementasikan Pembelajaran Berbasis *Deep Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika siswa kelas II SD Negeri 81 Kota Bengkulu. Untuk itu, peneliti harus mengenal baik guru dan anak secara pribadi, mendapatkan kepercayaannya, dan meyakinkannya bahwa kehadiran peneliti dapat membantu memecahkan permasalahan pembelajaran yang dihadapi. Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, peneliti mengenal diri terlebih dahulu kepada kepala sekolah SD Negeri 81 Kota Bengkulu sekaligus mengajukan surat izin penelitian. Saat waktu penyerahan surat izin penelitian, peneliti bertemu langsung dengan salah satu informan atau guru

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Tempat penelitian merupakan Lokasi yang digunakan saat proses penelitian. Tempat penelitian dalam penelitian ini berada di SD Negeri 81 Kota Bengkulu tepatnya di Jalan Rangkong Perumnas, Kelurahan Cempaka Permai, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan alokasi waktu yang dilakukan peneliti dalam melakukan proses penelitian, wawancara , serta dokumentasi. Dalam penelitian ini, waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 4 Maret 2026 – 4 April 2026 pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, yang juga disesuaikan dengan kalender akademik sekolah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sebagai sumber datanya bisa berupa benda, atau proses tentang sesuatu. Peneliti yakni sedang mengamati pertumbuhan kambing, maka yang menjadi sumber data adalah kambing, sedangkan obyek penelitiannya adalah pertumbuhan kambing . Apabila peneliti menggunakan dokumen untuk mengamati nilai aset dari suatu perusahaan (yang tercatat di dalam laporan keuangan), maka dokumen

tersebut yang menjadi sumber data, sedangkan isi atau catatan tentang nilai aset merupakan subyek penelitian, dan nilai aset tersebut menjadi obyek penelitiannya.(Anshori, 2019:91) Dalam penelitian ini sumber data terbagi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sumber data primer didapatkan melalui wawancara dengan subjek penelitian.

Sumber data primer pada penelitian ini melalui wawancara langsung dengan narasumber atau pengamatan langsung di lapangan, kemudian data yang diperoleh harus diolah kembali (Siyoto, 2015 : 67). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu, Kepala sekolah, 1 orang guru kelas II dan 10 siswa kelas II di SD Negeri 81 Kota Bengkulu

2. Data Sekunder

Data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer.(Nasution, 2023:6). Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung meberikan data kepada peneliti, data sekunder didapatkan melalui dokumentasi atau studi Alternatif yang mendukung sumber penelitian.

Sumber data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan atau buku-buku dan sebagainya, kemudian data yang diperoleh tersebut kembali diolah. Jadi data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi buku-buku, jurnal dan artikel karya ilmiah yang ditulis atau diterbitkan sebagai pendukung yang berhubungan dengan kesiapan sekolah dalam menerapkan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Kelas II Di SD 81 Kota Bengkulu.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataan. Pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Tujuan dari observasi ini adalah untuk melihat secara langsung apa permasalahan yang terjadi di lapangan, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dapat di percaya. Observasi ini merupakan

observasi awal yang mana dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai Strategi Guru Dalam Mengipelementasikan Pembelajaran Berbasis *Deep Learning* Untuk Meningkatkan Motovasi Belajar Matematika siswa kelas II SD Negeri 81 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang atau responden yang mengetahui informasi yang dibutuhkan, dengan cara berkomunikasi secara langsung. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan metode pedoman wawancara atau jawab secara langsung. Wawancara pada umumnya dilakukan apabila persiapan yang matang, yang dalam materinya dapat berubah jika dianggap penting sehingga peneliti perlu bersikap antisipatif dan memupuk kepercayaan terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin dimana pewawancara mengkombinasikan wawancara bebas dengan wawancara terpimpin, yang dalam pelaksanaannya pewawancara sudah membawa pedoman tentang apa saja yang akan ditanyakan secara garis besar.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mempelajari dan

menganalisis dokumen yang relevan dengan objek penelitian. (Sugiyono, dalam Badruzaman dkk, 2024:103). Dokumentasi merupakan salah satu Teknik pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbentuk dokumen, seperti arsip, laporan, buku, surat, foto, video, atau catatan resmi lainnya. Dalam penelitian ini studi dokumen berkaitan dengan data penelitian, yaitu berupa gambar kegiatan selama penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil mengolah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian. Teknik analisis data dibagi menjadi 2 yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan kedua analisis data tersebut terletak pada sifat data. Analisis kuantitatif dapat dianalisis secara kuantitatif (berhubungan dengan angka) bahkan kualitatif tetapi pada analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang tidak dapat dihitung (tidak berupa angka). (pratitis dkk, 2025:75). Analisis data merupakan proses di mana data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dan dapat mendukung proses pengambilan keputusan. Proses analisis data baru dapat dilakukan apabila seluruh data dari

responden atau sumber data lainnya telah terkumpul.(Elvera & Astarina, 2021: 111).

Dalam penelitian ini analisis data terdiri dari tiga macam analisis sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tahap awal ini bertujuan untuk memudahkan dalam pemahaman terhadap data yang sudah dikumpulkan, reduksi data merupakan sebuah proses pemilihan dan penyederhanaan terhadap data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data dilakukan secara pengelompokan data sesuai dengan aspek permasalahan dalam penelitian.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah disederhanakan, selanjutnya disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek dalam penelitian. Penyajian data ditujukan untuk memudahkan peneliti dalam menerangkan data, menganalisa data dan membuat kesimpulan.

3. Verifikasi *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Pembuatan kesimpulan dan verifikasi dilakukan, pada penelitian kualitatif. Pembuatan kesimpulan

dilakukan secara berkala, pertama membuat kesimpulan sementara dan akan dirubah apabila ditemukan data yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara memahami kembali data yang ada. Selanjutnya peneliti akan dapat menarik kesimpulan akhir dari temuan peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada dasarnya keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilihat dari sejauh mana data tersebut dapat dipercaya dan diandalkan dalam mengungkapkan fenomena yang diteliti. Untuk itu, peneliti perlu melakukan pengecekan silang atau triangulasi, yang merupakan salah satu teknik utama untuk memastikan keabsahan data. (Siregar, 2025: 177). Namun, ada 4 kriteria yang dapat digunakan untuk menilai keabsahan data pada suatu penelitian kualitatif, yaitu:

1. Kradibilitas (*credibility*)

Credibility (derajat kepercayaan) merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai pemberi informasi. Suatu hasil penelitian kualitatif dikatakan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi apabila temuan tersebut mampu mencapai tujuannya mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan

setting, proses, atau pola interaksi yang majemuk/kompleks.

Ada beberapa cara yang peneliti lakukan untuk memperoleh tingkat kredibilitas yang tinggi, antara lain :

- a. Peneliti memperpanjang waktu penelitian, yaitu dengan melakukan pertemuan sebanyak 2 kali dengan tiap-tiap partisipan. Hal ini bertujuan agar peneliti lebih mengenal partisipan, lingkungan dan kegiatan yang dilakukannya sehari-hari walaupun semasa PLP 1 dan II sudah adanya banyak pertemuan
- b. Peneliti melakukan wawancara dan pengamatan secara kontinu hingga mencapai tingkat *redundancy*. Selain itu, dengan cara ini peneliti juga dapat melihat dengan cermat, rinci dan mendalam setiap informasi yang diperoleh sehingga dapat membedakan mana yang bermakna dan mana yang tidak.
- c. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya

peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

2. Transferabilitas (*transferability*)

Transferability (keteralihan) merupakan kriteria yang menunjukkan derajat ketepatan dari suatu hasil penelitian, maksudnya kriteria ini digunakan untuk menilai sejauh mana temuan suatu penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain pada situasi yang sama. Kriteria ini penting untuk menjamin keabsahan riset kualitatif. Pada penelitian ini untuk mencapai kriteria keteralihan, peneliti mendeskripsikan seluruh rangkaian penelitian secara lengkap, terperinci, dan sistematis, sehingga konteks penelitian dapat tergambar jelas dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peneliti. Uraian yang rinci mengenai temuan-temuan yang diperoleh akan sangat membantu peneliti lain ketika ingin mempergunakan data hasil penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan data atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Dependabilitas (*dependability*)

Dependability (kebergantungan) adalah suatu kriteria untuk menilai sejauh mana temuan penelitian

kualitatif memperlihatkan konsistensi hasil temuan ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda dengan waktu yang berbeda, tetapi dilakukan dengan metodologi dan interview script yang sama. Dependability bermakna sebagai reliabilitas dengan melakukan replikasi studi, melakukan pemeriksaan dengan melibatkan penelaahan data dan Alternatif yang mendukung secara menyeluruh dan detail oleh seorang penelaah eksternal.

4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Confirmability (kepastian) dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep inter subjektivitas atau konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain/peneliti lain melakukan penilaian tentang hasil-hasil temuannya. Konfirmabilitas merupakan suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu cara atau langkah peneliti melakukan konfirmasi hasil-hasil temuannya.

Pada umumnya, cara yang banyak dilakukan peneliti kualitatif untuk melakukan konfirmasi hasil temuan penelitiannya adalah dengan merefleksikan hasil-hasil temuannya pada jurnal terkait, peer review, konsultasi dengan peneliti ahli, atau melakukan konfirmasi data/informasi dengan cara mempresentasikan hasil

penelitiannya pada suatu konferensi untuk memperoleh berbagai masukan untuk kesempurnaan hasil temuannya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap pengumpulan data proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian. Tahap Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu:

1. Pengumpulan data adalah tahap penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan valid terkait dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ilmiah, data dapat dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, angket, eksperimen, atau studi dokumentasi, tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data yang efektif memerlukan perencanaan yang matang, termasuk pemilihan teknik yang sesuai, serta memastikan bahwa data yang dikumpulkan bersifat objektif dan dapat diuji Kembali
2. Tahap reduksi proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Tahap reduksi data adalah proses penyaringan, pemilihan, dan penyusunan data yang telah dikumpulkan selama penelitian untuk fokus pada informasi yang relevan dan penting. Dalam penelitian kualitatif, data yang

terkumpul sering kali berupa informasi yang sangat banyak dan beragam, sehingga perlu direduksi agar lebih terorganisir dan mudah dianalisis. Proses ini melibatkan pengidentifikasian tema-tema utama, pengkodean data, serta mengelompokkan informasi yang memiliki kesamaan atau relevansi dengan tujuan penelitian. Reduksi data membantu peneliti untuk menyederhanakan informasi yang kompleks dan menghilangkan data yang tidak relevan, sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan yang lebih fokus dan mendalam

3. Tahap penyajian data penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap penyajian data adalah langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk menyajikan hasil analisis data secara jelas dan terstruktur. Pada tahap ini, data yang telah direduksi disusun dan disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti narasi, tabel, grafik, atau diagram, tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya melibatkan deskripsi mendalam, kutipan langsung dari responden, atau ilustrasi yang menggambarkan tema-tema yang muncul. Penyajian data yang baik memungkinkan peneliti dan pembaca untuk lebih memahami pola, hubungan, atau temuan utama yang ditemukan selama penelitian. Langkah ini sangat penting

untuk mendukung interpretasi data yang akurat dan memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga diyaki benar-benar memberikan hasil yang baik dan akurat.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan , Tahap penarikan kesimpulan adalah langkah akhir dalam penelitian yang bertujuan untuk menyimpulkan temuan-temuan utama berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menginterpretasikan hasil yang telah disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menghubungkan temuan dengan tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengacu pada bukti yang telah diperoleh, serta mempertimbangkan konteks dan relevansi temuan terhadap teori atau penelitian sebelumnya.